

Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Siti Rahmasari¹ Fery Citra Febriyanto²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: sitirahmasari196@gmail.com¹ dosen02035@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah 94 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 11 perusahaan sektor properti dan real estate dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun sehingga total data observasi adalah sebanyak 55 data observasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi data panel dan asumsi klasik serta data diolah menggunakan Microsoft Excel dan Eviews 13. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa intensitas modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Intesitas Modal, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penghindaran Pajak

Abstract

The purpose of this research is to analyze the effect of capital intensity, firm size, and audit committee on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The independent variables in this research are capital intensity, firm size, and audit committee, while the dependent variable is tax avoidance. The population of this research consisted of 94 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019–2023. This research is quantitative in nature, with the sampling technique used being purposive sampling, resulting in 11 selected companies with an observation period of five years, thus obtaining 55 total observation data. The data analysis method used in this research is panel data regression analysis and classical assumption tests, with data processed using Microsoft Excel and EViews 13. The results of this study partially indicate that capital intensity and company size influence tax avoidance, while the audit committee does not. However, capital intensity, company size, and the audit committee simultaneously influence tax avoidance.

Keywords: Capital Intensity, Firm Size, Audit Committee, Tax Avoidance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk dalam kategori negara berkembang, termasuk dalam melaksanakan pembangunan, Indonesia membutuhkan dana yang tidak sedikit. Disisi lain pajak merupakan salah satu unsur terbesar dalam penerimaan Indonesia yang digunakan pemerintah dalam membiayai pengeluaran negara baik rutin maupun untuk pembangunan (Al Zaytun & Anjilni., 2023). Pajak merupakan sumber pendanaan bagi negara, tetapi bagi perusahaan, pajak akan dihitung sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Dalam meminimumkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, perusahaan melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi

jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Tujuan manajemen pajak dapat dibagi menjadi dua, yaitu menerapkan peraturan perpajakan secara benar dan usaha efisiensi untuk mencapai laba dan likuiditas yang seharusnya. Salah satu bentuk manajemen pajak yang dilakukan adalah perencanaan pajak (*tax planning*). Salah satu bentuk strategi dalam *tax planning* adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), yakni upaya wajib pajak untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar hukum, dengan cara memanfaatkan celah-celah yang ada dalam regulasi perpajakan (Zulaikha & Rahayu., 2020).

Terdapat fenomena penghindaran pajak perusahaan sub sektor properti & real estate, di mana PT Metropolitan Land Tbk tercatat melakukan praktik penghindaran pajak selama empat tahun berturut-turut, dari tahun 2017 hingga 2020. Hal ini diindikasikan oleh nilai Effective Tax Rate (ETR) yang sangat rendah selama periode tersebut. ETR merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat beban pajak efektif yang ditanggung oleh perusahaan. Nilai ETR yang lebih rendah dapat mengindikasikan adanya upaya penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal Akrua: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer, PT Metropolitan Land Tbk memiliki nilai ETR minimum sebesar 0,4083% (atau kurang dari 1%) pada tahun 2017, yang merupakan nilai terendah di antara perusahaan-perusahaan yang diteliti. Nilai ETR yang rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak dalam jumlah yang relatif kecil dibandingkan dengan laba sebelum pajak yang diperoleh.

Dari latar belakang di atas penelitian mengenai Penghindaran Pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, oleh beberapa peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini kembali dengan variabel, jenis sektor properti yang sama dan periode tahun yang berbeda. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah: Apakah Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak? Apakah berpengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak? Apakah berpengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak? Apakah berpengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak? Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disusun dalam penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui dan menganalisis Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit mempengaruhi Penghindaran Pajak; Untuk mengetahui dan menganalisis Intensitas Modal, mempengaruhi Penghindaran Pajak; Untuk mengetahui dan menganalisis Ukuran Perusahaan mempengaruhi Penghindaran Pajak; Untuk mengetahui dan menganalisis Komite Audit mempengaruhi Penghindaran Pajak.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Intensitas Modal Ukuran, Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Intensitas modal adalah pemasukan modal dalam jumlah besar dalam proses bisnis atau produksi. Oleh karena itu, diperlukan proporsi aset tetap yang lebih tinggi (tanah, properti, pabrik, dan peralatan) untuk menghasilkan barang dan jasa. Industri atau perusahaan yang membutuhkan investasi modal yang besar dikenal dengan istilah bisnis padat modal (Yanti, 2020). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Yanti, 2020). Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Prakosa (2014) menjelaskan bahwa komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern. Tujuan pembentukan komite audit adalah memastikan laporan keuangan yang dikeluarkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, memastikan bahwa control internalnya memadai, tindak lanjut terhadap dugaan adanya penyimpangan yang material dibidang keuangan dan implikasi hukumnya. Penghindaran pajak merupakan aktivitas yang secara umum meningkatkan laba setelah pajak perusahaan, sehingga dipandang sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Peneliti menarik kesimpulan bahwa, penghindaran pajak menjadi salah satu praktik yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperkecil beban pajak. H1: Diduga Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Putri dan Lautania (2016) intensitas modal adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aktiva tetap perusahaan yang biasanya diukur dengan memakai rasio aktiva tetap dibagi dengan penjualan. Perusahaan padat modal berhak atas klaim penyisihan modal yang lebih tinggi, yang selanjutnya mengurangi penghasilan kena pajak mereka. Manfaat pajak ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak melalui struktur investasi modalnya (Devi et al., 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Savitri & Astuti.,24), (Cahyo & Napisah., 2023) dan (Ikhsan & Febriyanto., 2023) menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. . Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut: H2: Diduga Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Yanti, 2020). Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Marta & Nofryanti., 2023) dan (Febriansyah & Oktafiani., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut: H3: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Komite audit mempunyai peranan yang akan menunjang dewan komisaris dalam melaksanakan pengendalian serta memberikan saran kepada manajemen serta dewan komisaris terhadap keberlangsungan perusahaan. Semakin ketat pengawasan yang dilakukan kepada manajemen perusahaan maka akan menciptakan data dan kinerja yang efisien serta bermutu. Komite audit memiliki wewenang yang dapat menghindari segala sikap menyimpang

terpaut dengan pelaporan keuangan, serta semakin besar presensi komite audit dalam perusahaan maka akan memperkecil kemungkinan terbentuknya kegiatan Penghindaran Pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mauren & Purwaningsih., 2022) dan (Febriansyah & Oktafiani., 2021) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut: H4: Diduga Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena pengujiannya berdasarkan data berupa angka dan diolah dengan statistika. Sebagai penelitian yang kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif klausal. Menurut (Sugiyono, 2019:65) bahwa penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya serta memiliki hubungan sebab akibat.

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
7	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
8	RDTX	Roda Vivatex Tbk
9	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
10	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
11	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	ETR	IM	UP	KA
Mean	0.075170	0.557680	12.84799	3.000000
Median	0.016849	0.500705	12.90278	3.000000
Maximum	0.574819	0.896507	13.82496	4.000000
Minimum	5.30-050000	0.297198	11.54688	2.000000
Std. Dev.	0.128801	0.164279	0.660661	0.430331
Skewness	2.485512	0.652597	-0.487171	-4.26E-17
Kurtosis	9.013137	2.611633	2.390293	5.500000
Jarque-Bera	139.4912	4.249581	3.027484	14.32292
Probability	0.000000	0.119458	0.220085	0.000776
Sum	4.134327	30.67240	706.6392	165.0000
Sum Sq. Dev.	0.895838	1.457328	23.56956	10.00000
Observations	55	55	55	55

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

1. Penghindaran Pajak (Y). Hasil pada uji statistik deskriptif variabel Penghindaran Pajak dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 5.301-050000 yang dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk pada tahun 2023, dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0.574819 dimiliki oleh PT. Repower Asia Indonesia Tbk pada tahun 2022. Sedangkan untuk nilai rata – rata (mean) sebesar 0.075170 dan standar deviasi sebesar 0.128801. Hal ini dapat diartikan bahwa PT. Repower Asia Indonesia Tbk dapat melakukan tindakan penghindaran pajak yang lebih dari PT. Roda Vivatex Tbk.
2. Intensitas Modal (X1). Hasil pada uji statistik deskriptif variabel intensitas modal dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.297198 yang dimiliki oleh Kawasan Industri Jababeka Tbk pada tahun 2021, dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0.896507 dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk pada tahun 2020. Sedangkan untuk nilai rata – rata (mean) sebesar 0.557680 dan standar deviasi sebesar 0.164279.
3. Ukuran Perusahaan (X2). Hasil pada uji statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 11.54688 yang dimiliki oleh Repower Asia Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 13.82496 dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2023. Sedangkan untuk nilai rata – rata (mean) sebesar 12.84799 dan standar deviasi sebesar 0.660661.
4. Komite Audit (X3). Hasil pada uji statistik deskriptif variabel komite audit dalam penelitian ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 2.000000 yang dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk dari tahun 2019 – 2023, dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 4.000000 dimiliki oleh PT. Metropolitan Kentjana Tbk pada tahun 2019 - 2023. Sedangkan untuk nilai rata – rata (mean) sebesar 3.000000 dan standar deviasi sebesar 0.430331.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Berdasarkan temuan uji normalitas di Gambar diatas, dapat diketahui bahwa pada grafik diatas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 1.322858 dengan nilai probability 0.516113, dimana nilai probability tersebut lebih besar $\alpha = 0,05$ (5%) atau ($0.516113 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

	IM	UP	KA
IM	1.000000	-0.162788	0.006673
UP	-0.162788	1.000000	0.130026
KA	0.006673	0.130026	1.000000

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa semua variabel terbebas dari masalah multikolinearitas, karena menunjukkan nilai kolerasi semua variabel berada pada nilai $< 0,90$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: <i>Glejser</i>			
F-statistic	1.131960	Prob. F (4,55)	0.3450
Obs*R-squared	3.433594	Prob. Chi-Square (4)	0.3295
Scaled explained SS	2.819105	Prob. Chi-Square (4)	0.4204

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pada Probabilitas Chi-Square pada Obs*R-squared sebesar $0.3295 > \text{nilai signifikansi } 0,05$. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Output Eviews terkait dengan uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut:

R-squared	0.321830	Mean dependent var	-5.48E-16
Adjusted R-squared	0.252629	S.D. dependent var	0.092476
S.E. of regression	0.079946	Akaike info criterion	-2.112252
Sum squared resid	0.313180	Schwarz criterion	-1.893270
Log likelihood	64.08693	Hannan-Quinn criter.	-2.027570
F-statistic	4.650654	Durbin-Watson stat	1.949630
Prob(F-statistic)	0.001494		

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan Durbin – Watson, posisi DW berada diantara DU yaitu 1.6815 dan (4-DU) yaitu 2.3185 dengan nilai Durbin – Watson sebesar 1.949630. Sehingga, penelitian pada uji ini tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.484503	Mean dependent var	0.075170
Adjusted R-squared	0.454179	S.D. dependent var	0.128801
S.E. of regression	0.095157	Sum squared resid	0.461802
F-statistic	15.97787	Durbin-Watson stat	0.525319
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

Berdasarkan tabel di atas, besar nilai Adjusted R-squared dari model adalah 0.454179. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi kemampuan variabel independen (intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit) terhadap variabel dependen (penghindaran pajak) adalah sebesar 0.454179. Hal ini berarti intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap penghindaran pajak sebesar 45%. Sedangkan sisanya sebesar 55% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Weighted Statistics			
R-squared	0.484503	Mean dependent var	0.075170
Adjusted R-squared	0.454179	S.D. dependent var	0.128801

S.E. of regression	0.095157	Sum squared resid	0.461802
F-statistic	15.97787	Durbin-Watson stat	0.525319
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

Berdasarkan hasil analisis tersebut, mampu disimpulkan beberapa hal meliputi: Berdasarkan hasil tabel 4.16 di atas, dapat diketahui dengan melihat nilai dari Prob (F-statistic). Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.000000 < 0,05$ maka model persamaan regresi ini dapat dikatakan bahwa intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit secara bersama – sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor properti dan real estate periode tahun 2019 – 2023.

Uji Parsial (uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.702132	0.281422	6.048334	0.0000
IM	-0.243387	0.082635	-2.945335	0.0049
UP	-0.130698	0.020723	-6.306843	0.0000
KA	0.062660	0.031391	1.996079	0.0513

Sumber: *Output Eviews 13* (2025)

Hasil yang didapatkan untuk mengetahui secara parsial masing – masing dapat di lihat dari nilai probabilitas sebelah nilai t-statistik sebagai berikut:

1. Nilai variabel Intensitas Modal (X1) sebesar 0.0049, artinya bahwa nilai tersebut kurang dari nilai signifikan prob 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian variabel intensitas modal (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.
2. Nilai variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0.0000, artinya bahwa nilai tersebut kurang dari nilai signifikan prob 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.
3. Nilai variabel Komite Audit (X3) sebesar 0.0513, artinya bahwa nilai tersebut lebih dari nilai signifikan prob 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga variabel komite audit (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Pembahasan

Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. Hipotesis ini menunjukkan dengan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.16 dengan nilai probabilitas f-statistik pada uji simultan f yaitu sebesar 0.000000 sehingga, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan (0.05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hasil pengujian tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang terdapat pada

tabel 4.17 dengan nilai probabilitas intensitas modal sebesar 0.0049 lebih kecil dari nilai signifikansi (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas intensitas modal $0.0049 < 0.05$, dengan demikian bahwa hipotesis kedua diterima dan variabel intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Savitri & Astuti., 2024) dan (Ikhsan & Febriyanto., 2023) yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat intensitas modal yang dimiliki oleh perusahaan maka, semakin rendah tarif pajak efektif yang dimiliki oleh perusahaan, dengan demikian perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi dapat menimbulkan adanya beban depresiasi atau biaya penyusutan yang besar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.17 dengan nilai probabilitas Ukuran Perusahaan sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikansi (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ukuran perusahaan $0.0000 < 0.05$, dengan demikian bahwa hipotesis ketiga diterima dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Marta & Nofryanti., 2023) dan (Febriansyah & Oktafiani., 2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, termasuk dalam hal kemampuan melakukan perencanaan pajak yang kompleks, sehingga memungkinkan perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak secara lebih optimal.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.17 dengan nilai probabilitas komite audit sebesar 0.0513 lebih besar dari nilai signifikansi (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas komite audit $0.0513 > 0.05$, dengan demikian bahwa hipotesis keempat ditolak dan variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Pratomo & Rana., 2021) dan (Kusumawardani, Ashari & Hidayanti., 2023) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dimana hal ini menampilkan bahwa tinggi atau rendah proporsi komite audit tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh Intensitas Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Komite Audit (X3) terhadap Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 adalah sebagai berikut: Variabel Intensitas Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Komite Audit (X3) dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Variabel Intensitas Modal (X1) disimpulkan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) disimpulkan berpengaruh

terhadap Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Variabel Komite Audit (X3) disimpulkan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain: Ruang lingkup penelitian hanya terbatas dari perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Terbatasnya variabel yang digunakan pada penelitian ini, seperti intensitas modal, ukuran perusahaan dan komite audit. Data penelitian terbatas hanya dalam jangka waktu 5 tahun yaitu dari 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan transformasi logaritma pada uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya :

1. Bagi penulis selanjutnya disarankan dan diharapkan untuk menambah variabel – variabel lain yang erat kaitannya dengan penghindaran pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencari ruang lingkup sektor perusahaan yang diteliti, seperti sektor perusahaan keuangan, infrastruktur, dan lain – lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi pihak akademisi diharapkan bahwa penelitian ini masih butuh pengembangan, sehingga peneliti dan penulis yang akan datang dapat mengembangkannya lebih baik seperti penggunaan sampel dalam jumlah yang banyak.
4. Bagi pihak luar terutama perusahaan, pemerintah, dan pembuat kebijakan diharapkan penelitian ini dapat sebagai masukan dalam membuat keputusan dan aturan yang berkaitan dengan penghindaran pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economina*, 2(2), 464-475.
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 525-535.
- Al Zaytun, F., & Anjilni, R. Q. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Komisaris Independen, Komite Audit dan Leverage terhadap Tax Aoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10, 2550-0139.
- Anjilni, R. Q., & Winingrum, S. P. (2022). The Effect of Company Size and Audit Committee on Sustainability Reporting.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 1-11.
- Cahyo, M. K., & Napisah, N. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 14-32.

- Febriansyah, A., & Oktafiani, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 112–120.
- Febriansyah, A., & Oktafiani, F. (2021). Penghindaran Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 88-100.
- Ghifary, A. A., Putra, I. M. A., & Ramantha, I. W. (2022). Pengaruh Self-Assessment System Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–12.
- Ghifary, M. A., Widarjo, W., & Mulyani, S. (2022). The Effect Of Tax Sanctions, Tax Amnesty, And E-Filing On Taxpayer Compliance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(5), 1–18.
- Hendrianto, A. J., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh Sales growth, Capital intensity, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3188-3199.
- Hilmi, A., Utami, W., & Nugroho, R. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 55–64.
- Hilmi, M., Wahyudi, R. D., & Rahayu, S. M. (2022). Self Assessment System And Taxpayer Compliance In Indonesia. *International Journal Of Accounting, Finance And Business*, 7(42), 56–66.
- Ikhsan, M., & Febriyanto, F. C. (2023). PENGARUH EARNING OPACITY, OWNERSHIP STRUCTURE, DAN CAPITAL INTENCITY TERHADAP TAX AVOIDANCE:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(2), 48-66.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190-199.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Apbn Kita – Edisi Desember 2021. Diakses Dari: <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Apbn Kita Edisi Desember 2023. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021, April). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 1162-1173).
- Kusumawardani, F., Ashari, A., & Hidayanti, A. N. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independent, Komite Audit, Intensitas Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Riset, Ekonomi, Akuntansi & Perpajakan*, 4(2), 155-170.
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 436-464.
- Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 28(1), 55-65.
- Mauren, J., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kompetensi komite audit terhadap penghindaran pajak. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 12308-12323.
- Mauren, J., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 44–58.

- Panama Papers Dan Praktik Penghindaran Pajak, (2016).
https://Tekno.Kompas.Com/Read/2016/04/04/12030097/Terbesar.Sepanjang.Sejarah.File.Panama.Papers.Capai.2.6.Tb?Page=All&Utm_Source
- Panama Papers Dan Praktik Penghindaran Pajak, (2016). Sumber
<https://Dunia.Espos.Id/Panama-Papers-Dari-Ct-Sampai-Agung-Podomoro-Ramai-Ramai-Bantah-Terkait-Mossack-Fonseca-707634>
- Penerimaan Pajak Sektor Konstruksi Dan Real Estat Runtuh Hingga 33,02%, (2021).
<https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Penerimaan-Pajak-Sektor-Konstruksi-Dan-Real-Estat-Runtuh-Hingga-3302>
- Ppatk Mulai Teliti Pengusaha Di Panama Papers ,(2016).
<https://Www.Republika.Co.Id/Berita/O57ak0394/Ppatk-Mulai-Teliti-Pengusaha-Di-Panama-Papers>
- Pradipta, A. (2019). Pengaruh ROA, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 1-8.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 91-103.
- Rachmawati, L., & Dimyati, M. (2021). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak di perusahaan keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 263-290.
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 677-689.
- Rahma, N., Ariska, N., & Arini, L. (2022). Pengaruh Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1-12.
- Realisasi Pendapatan Negara (2024) <https://Www.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/2/Mta3mcm/Realisasi-Pendapatan-Negara.Html>
- Responsibility, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Penghindaran Pajak. E- Jurnal Akuntansi, 31(6)1481 <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Arti>
- Sari, M. M., & Suhardjanto, D. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 115-126.
- Sari, N. L., & Ajimat, A. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 279-285.
- Savitri Yuliana Liska, Astuti Tutut Dewi. Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Properti Dan Real Estate Periode 2020-2022, *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 2024, Pp. 957-970
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Wijayanti, A., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Komite Audit Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(2), 84-95.
- Wijayanti, N., & Ayem, S. (2022). Transfer pricing memoderasi profitabilitas, kepemilikan asing, dan komite audit terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1927.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviws.
- Wulandari, I., & Pratiwi, A. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 3(2), 57-70.
- Zulaikha, & Rahayu, S. M. (2020). Pengaruh Strategi Tax Planning Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21(1), 45-56.